

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai evaluasi terkait dampak pemberdayaan masyarakat berbasis pengarusutamaan gender melalui sekolah perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Analisis mengenai evaluasi dilakukan berdasarkan dimensi dampak kebijakan oleh Anderson yakni dampak yang diharapkan (*intended consequences*) dan dampak yang tidak diharapkan (*unintended consequences*) dengan menggunakan kriteria pemberdayaan masyarakat yang meliputi akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan desain evaluasi *single program before-after*. Lokasi penelitian di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Penentuan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, dan analisis data yakni dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 tahapan dalam proses pelaksanaan sekolah perempuan yakni, tahap persiapan, pengkajian, perencanaan program, performalisasi rencana aksi, pelaksanaan, dan evaluasi. Dampak yang ditimbulkan dari sekolah perempuan, yaitu dampak yang diharapkan yang meliputi 1) Akses, 2) Partisipasi, 3) Kontrol, dan 4) Manfaat. serta dampak yang tidak diharapkan yakni timbulnya kekhawatiran pada pihak-pihak tertentu bahwa program pemberdayaan masyarakat berbasis pengarusutamaan gender dapat memicu keretakan rumah tangga. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan terhadap kelompok sasaran terkait dimensi akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.

Kata Kunci: Evaluasi dampak, pemberdayaan masyarakat, pengarusutamaan gender, sekolah perempuan.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the evaluation of the impact of gender mainstreaming based community empowerment through women's school in Cerme, Gresik. Analysis of the evaluation is based on the dimensions of policy impact by Anderson, namely the intended impact and the unintended impact by using community empowerment criteria that include access, participation, control, and benefits.*

*This study uses descriptive-qualitative research method, with a single program before-after as evaluation design. The research location was in Cerme, Gresik. Determination of informants used is purposive technique. Data collected through observation, in-depth interview, and documentation. The data validity checking technique used is triangulation, and data analysis is by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.*

*The results obtained in this study indicate that there are six stages in the process of implementing a women's school namely, the stages of preparation, assessment, program planning, performatization plan action, implementation, and evaluation. The impact of a women's school, which is the intended impact of which include 1) access, 2) participation, 3) control, and 4) Benefits. As well as the impact is not expected that the emergence of concerns on certain parties that the community empowerment program based on mainstreaming gender can break up their households.. In addition, the results indicate any change in the target groups related dimensions of access, participation, control, and benefits.*

*Keywords: Evaluation of the impact, community empowerment, gender mainstreaming, women's school.*